

## **STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA DI KAWASAN BUKIT SIMARJARUNJUNG KECAMATAN DOLOK PARDAMEAN KABUPATEN SIMALUNGUN**

**Rico Rezky Purba**<sup>1\*</sup>, M. Ridwan Rangkuti<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup> Universitas Sumatera Utara, Kota Medan, Indonesia

\*Korespondensi : ricorezky@gmail.com

### **ABSTRAK**

Salah satu industri yang mungkin mendapat manfaat besar dari melimpahnya daya tarik alam di suatu wilayah adalah pariwisata, salah satunya adalah di Kabupaten Simalungun Sumatera Utara khususnya Kawasan Bukit Simarjarunjung. Strategi yang digunakan masyarakat yang berpartisipasi dalam pengelolaan Kawasan Bukit Simarjarunjung masih belum cukup untuk menarik perhatian para wisatawan lokal, nasional, dan internasional dalam bidang pelayanan fasilitas – fasilitas seperti kafe yang masih menggunakan metode warung sebagai tempat peristirahatan pengunjung. Adapun tujuan penelitian adalah mendeskripsikan bagaimana Strategi Pengembangan Pariwisata di Kawasan Bukit Simarjarunjung. Berdasarkan data, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Simalungun telah berhasil menerapkan Strategi Organisasi yang merinci peran dan tanggung jawab personel kunci serta evaluasi kinerja departemen SDM. Kedua, Strategi Program belum maksimal dilakukan dikarenakan masih belum rampungnya perencanaan dan pemasaran serta promosi terkait Pengembangan di Kawasan Bukit Simarjarunjung. Ketiga, Strategi Pendukung Sumber Daya belum maksimal dikarenakan berbagai permasalahan diantaranya adalah pandemi covid-19. Keempat, Strategi Kelembagaan yang telah dilakukan oleh Disparbud Kabupaten Simalungun sudah sangat baik melalui adanya website disparbud sebagai bentuk inovasi untuk meningkatkan daya saing pariwisata sebagaimana visi Disbudpar Kabupaten Simalungun.

**Kata Kunci :** Pariwisata, Strategi, Strategi Pengembangan

### **ABSTRACT**

*Tourism is one way that Simalungun Regency, North Sumatra utilizes its natural resources, especially in the Simarjarunjung Hill area. Despite its best efforts, the Bukit Simarjarunjung area is still unable to attract enough local, national and international tourists to support its service facilities, such as cafes which still use stall techniques to serve clients. The main aim of this research is to provide a synopsis of the Tourism Development Strategy for the Bukit Simarjarunjung Area. The results of the research show that the Simalungun Regency Tourism and Culture Office has succeeded in implementing an Organizational Strategy that sets employee competency assessment standards. Second, due to poor planning, the Program Strategy has not been implemented well in the Bukit Simarjarunjung area, marketing and promotional activities. Third, the Covid-19 epidemic and other problems have prevented the full utilization of the Resource Support Strategy. Fourth, the Disparbud website is an example of an innovative approach in achieving the Simalungun Regency Disparbud's goal of making the region more competitive in the tourism industry.*

**Keywords :** Tourism, Strategy, Development Strategy

## A. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi dan semakin besarnya rasa kebanggaan nasional merupakan dua manfaat tambahan pariwisata, pemanfaatan sumber daya alam adalah salah satu strateginya, dan suatu wilayah yang memanfaatkan aset alamnya dengan baik untuk berkembang menjadi tujuan wisata populer akan memperoleh banyak keuntungan secara ekonomi. terhadap bangsa, dengan harapan generasi mendatang akan lebih menghargai negaranya. Konsep pengembangan pariwisata yang menyentuh prinsip partisipasi masyarakat salah satu dituangkan berdasarkan Peraturan Nomor KM.67/UM.001/MKP/2004, yang Dikeluarkan oleh Menteri Kebudayaan dan Pariwisata, Tentang Pedoman Umum Pengembangan Pariwisata di Pulau-Pulau Kecil.

Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata KM.67/UM.001/MKP/2004, Tentang Pedoman Umum Pengembangan Pariwisata di Pulau-Pulau Kecil, menguraikan konsep pengembangan pariwisata yang menyentuh prinsip pelibatan masyarakat. Meningkatnya jumlah penduduk lokal berbanding lurus dengan tumbuhnya tempat wisata di kabupaten Simalungun. Selain itu, jika pertumbuhan industri pariwisata di Simalungun berdampak langsung pada peningkatan jumlah pengunjung setiap tahunnya, oleh karena itu, hal ini akan memberikan efek menguntungkan pada pematangan dan perkembangan tubuh, sosial, budaya, dan ekonomi wilayah tersebut secara keseluruhan, Seperti salah satunya kawasan Bukit Simarjarunjung Lokasi Bukit Simarjarunjung berada di bukit Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun. Sebagian besar

penduduk kota ini adalah petani, namun lokasi kota yang strategis dan pemandangan alam Danau Toba yang indah menjadikannya tujuan wisata populer. Oleh karena itu, komunitas lokal di kawasan Bukit Simarjarunjung perlu diperkuat melalui penerapan strategi pengembangan pariwisata.

Selama ini Kawasan Bukit Simarjarunjung mempunyai strategi tersendiri untuk mendatangkan wisatawan lokal, nasional atau internasional, tantangan terbesar dalam pengembangan pariwisata di kawasan Bukit Simarjarunjung adalah kurangnya ketersediaan tenaga kerja berkualitas di industri pariwisata. Tata letak lokasi pengambilan foto dan infrastruktur terkait yang tidak terorganisir merupakan indikasi dari hal ini. Selain itu, penduduk setempat tidak memiliki pelatihan yang memadai di bidang yang berhubungan dengan pariwisata, khususnya industri perhotelan, sehingga mengakibatkan perlakuan di bawah standar terhadap pengunjung. Ada beberapa masalah yang menunjukkan masalah tentang kurangnya pengunjung yang datang seperti halnya Sarana transportasi menuju Bukit Simarjarunjung masih sulit dikarenakan tidak ada cara untuk sampai ke sana menggunakan transportasi umum, sehingga wisatawan yang berkunjung dengan menggunakan kendaraan umum mereka harus turun/berhenti dipersimpangan Binahal Indah Resort dan selanjutnya harus berjalan kaki sejauh 2 Km. hingga mencapai kawasan Bukit Simarjarunjung.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori J. Salusu (dalam Destalia, 2019), Tentu saja yang saya maksud adalah Strategi Korporat (Strategi Organisasi), Strategi Program (Strategi Program), Strategi Dukungan Sumber Daya

(Strategi Perlindungan dan Peningkatan Sumber Daya Alam), dan Strategi Kelembagaan (Strategi Kelembagaan).

Berdasarkan pertimbangan dan kenyataan yang melatarbelakangi diatas sehingga penulis tertarik untuk mengetahui sejauh mana maka penulis Berdasarkan pertimbangan dan kenyataan yang melatarbelakangi diatas sehingga penulis tertarik untuk mendeskripsikan Bagaimana “**Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat di Kawasan Bukit Simarjarunjung Desa Ujung Saribu Kecamatan Dolok Pardamean**”

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengandalkan teknik deskriptif kualitatif. Metode Sugiyono dalam mendeskripsikan fenomena (2005: 21) adalah pendekatan yang memberikan ringkasan temuan penelitian tetapi tidak melakukan ekstrapolasi darinya. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Simalungun menjadi tempat penyelidikan tersebut.

Metode pengumpulan informasi meliputi berbicara dengan orang lain, membuat catatan, membaca buku, dan menjelajahi web. Data primer dan data sekunder digunakan. Purposive sampling digunakan untuk memilih informan, dimana peneliti memilih orang-orang yang menurut mereka memiliki pengetahuan paling mendalam mengenai topik yang dibahas.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Corporate Strategi (Strategi Organisasi)**

Merencanakan misi, tujuan, nilai, dan ide-ide baru organisasi adalah bagian dari strategi ini. Untuk memahami apa yang telah dicapai dan untuk siapa strategi ini ditujukan, kita perlu memahami kendala-

kendala yang ditimbulkan oleh pendekatan ini (J. Salusu dalam Destalia, 2019:101).

Strategi organisasi didalamnya terdapat indikator yaitu indikator tugas dan fungsi dari stakeholder serta indeks kualitas sumber daya manusia (SDM). Tugas dan fungsi dari stakeholder pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Simalungun sangat penting untuk diketahui dan dijalankan dengan baik sehingga seluruh strategi yang diberikan dapat berjalan dengan baik. Masing-masing stakeholder memiliki tugas dan fungsinya masing-masing.

Meskipun sebagian besar orang yang bekerja di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Simalungun memiliki keahlian yang luas di bidangnya, sebagian lainnya dapat memperoleh manfaat dari beberapa bimbingan teknis. Selain itu, informasi mengenai perlunya pelatihan dan promosi bagi pertumbuhan industri pariwisata di Kabupaten Simalungun perlu disebarluaskan. Perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian adalah metode utama yang digunakan oleh manajer publik atau pemimpin publik untuk memberikan layanan pemerintah atau publik, dan semuanya terkait erat dengan strategi organisasi. Kaitannya dengan administrasi publik. Hyde and Shafritzs (1990) membuat kaitan erat antara perencanaan dan pengorganisasian baik itu yang bersangkutan dengan anggaran maupun sumber daya manusia.

### **2. Program Strategy (Strategi Program)**

Fokus pendekatan ini adalah melaksanakan rencana program tertentu. Agar program strategis yang baru dihadirkan dapat mempertimbangkan potensi dampak positif atau negatif dari

implementasi dan pengembangannya serta khalayak yang dituju. Indikator dari strategi program adalah program-program kerjasama dalam pengembangan pariwisata

Kabupaten Simalungun secara aktif berupaya mengembangkan industri pariwisatanya. Perencanaan pelaksanaan program pengembangan pariwisata telah dimulai. Berdasarkan strategi tersebut, akan dilakukan survei untuk mengumpulkan data tentang industri pariwisata di Kabupaten Simalungun.

Industri pariwisata Kabupaten Simalungun mempunyai tantangan yaitu kendala dalam hal komunikasi dan kolaborasi dengan dinas lain sehingga menghambat Dinas Pariwisata dan Kabupaten Simalungun dalam melakukan tugasnya dalam melakukan pengembangan pariwisata. Pelatihan pemasaran dan promosi kepada masyarakat dan pelaku usaha telah dilakukan agar para pelaku usaha dan masyarakat mengetahui tentang pengembangan pariwisata dan pemasaran pariwisata agar memberikan dan meningkatkan sumber daya manusia para pelaku usaha sehingga dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada pengunjung obyek wisata.

### **3. Resource Support Strategy (Strategi Pendukung Sumber Daya)**

Pendekatan ini memprioritaskan peningkatan kualitas kinerja organisasi dengan mencari cara untuk memaksimalkan sumber daya vital yang ada. Energi, uang, teknologi, dan sebagainya merupakan contoh sumber daya. Terdapat Indikator dari strategi pendukung sumber daya yaitu program pendidikan dan pelatihan terhadap sumber daya dan manajemen kepemimpinan. Sosialisasi atau pelatihan kepada pegawai, masyarakat ataupun Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten

Simalungun telah aktif melakukan kegiatan wirausaha.

Berkaitan dengan strategi pendukung sumber daya didukung oleh pernyataan dari Stephen P. Robbins dan Mary Coulter (2016:301-303), yang mengatakan bahwa pelaksanaan adalah proses di mana manajer mengimplementasikan rencana organisasi dengan memimpin, mengarahkan, dan mengawasi karyawan untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut definisi ini, kepemimpinan adalah “kekuatan yang dapat berjuang dan bergerak” (yaitu kemampuan untuk membuat semua orang dalam kelompok manajemen menuju ke arah yang sama sehingga tujuan dapat tercapai).

### **4. Institutional Strategy (Strategi Kelembagaan)**

Merencanakan ide-ide segar sebagai taktik untuk memperluas kapabilitas perusahaan adalah inti dari strategi institusional. Untuk memastikan semua orang di perusahaan memiliki pemahaman yang sama mengenai rencana pemasaran jangka pendek dan jangka panjang. Dalam strategi kelembagaan terdapat indikator penting yaitu promosi potensi daerah dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

Dinas Pariwisata dan Kabupaten Simalungun terus berupaya melakukan pengembangan pariwisata dan melakukan promosi serta pemasaran di Kabupaten Simalungun dengan cara melaksanakan dan mengikuti pameran expo seperti yang sudah dilakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Simalungun Seperti Arvchive Elago yang dilaksanakan di parapat dan Sunday Funday Di tigras.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Simalungun telah melakukan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan

teknologi (Iptek) dalam pengembangan Pariwisata . Hal tersebut dibuktikan dengan telah dimilikinya suatu sistem yang hanya saja memang saat ini sedang terus dikembangkan. Sistem informasi yang terdapat dalam pengembangan pariwisata ini berkaitan erat dengan manajemen publik khususnya pengawasan.

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan yang ada maka dapat disimpulkan bahwa dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Simalungun merupakan bentuk manajemen publik neoklasik. Hal ini dikarenakan pengembangan pariwisata ini beserta segala strategi yang dilakukan bertujuan agar menciptakan inovasi pada wisata Simarjarunjung dan memiliki tujuan akhir untuk menarik minat masyarakat untuk berwisata sehingga meningkatkan keuntungan dan pendapatan pariwisata. Membuat inovasi untuk memperoleh hasil yang maksimal dengan tujuan mencapai keuntungan maksimal. Hal Ini dimaksudkan untuk melakukan kompetisi sehingga wisata Simarjarunjung dapat terkenal di Sumatera Utara dan Indonesia sebagaimana visi Disbudpar Simalungun yakni Tujuan dari proyek ini adalah menjadikan Kabupaten Simalungun sebagai daerah tujuan wisata unggulan di Indonesia dengan menjadikannya tempat berlibur yang aman, nyaman, dan indah.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

##### BUKU :

- Al Muchtar, Suwarma. (2015). *Dasar Penelitian Kualitatif*. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri.
- David. F.R. (2011). *Manajemen Strategik*, edisi 15. Jakarta: Salemba Empat

- Destalia, M, & Yulianti, D. (2019). *Efektivitas Pengelolaan Perusahaan Publik Di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Media.
- Jey Heizer & Barry Render. (2005). *Operations Management Edisi Ke 7*. Jakarta: Salemba Empat.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: a methods sourcebook (Third)*. SAGE Publications, Inc.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, cetakan ke-36*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Moleong, M, A. (2004) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung, Alfabeta.
- Sugiono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung, Alfabeta.
- Wahab, Salah. (1997) *Pemasaran Pariwisata*. Jakarta, Pradnya Paramita
- Wijayanti, Ani. 2019. *Strategi Pengembangan Pariwisata Edukasi Di Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Deepublish.
- Yoeti, Oka, A. (2006) *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung, Angkasa
- Yoeti, Oka, A. (2008) *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta, Pradaya Pratama.
- Astuti, P.W. (2018). Analisis Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Pada 33 Provinsi di Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya* 6(2).p-1-11  
<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/4629>

- Aswanto. (2021). Pengaruh Investasi dalam Negeri, Investasi Luar Negeri terhadap Produk Domestik Regional bruto (PDRB) Provinsi Riau 2010-2020. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Multidisiplin Ilmu (SEMNASTEKMU)* 1(1): 413-422. DOI: <https://doi.org/10.51903/semnastekmu.v1i1.134>
- Christian, A.J. (2020). *Strategi Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung Guna Penguatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkh) Yang Terdampak Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19)*. Other thesis, Universitas Komputer Indonesia.
- Cristian D, Johannis.E, & Ismail R. (2021). Strategi Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dalam Mempromosikan Potensi Investasi di Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Governance* 1(2).p.1-9 <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/governance/article/view/36255>
- Dadang, R. (2021). Pendemo Mengancam Investasi PT Sri Timur di Simalungun. MITRAPOL (Selektif & Objektif). Diakses pada 20 Agustus 2022, pukul 16.00 Wib. <https://mitrapol.com/2021/02/09/pendemo-mengancam-investasi-pt-sri-timur-di-Simalungun/>
- Fitriska, K. (2018). Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Lancang Kuning Kecamatan Bintan Utara. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara (JUAN)*, 5(2), 29-34. <https://ojs.umrah.ac.id/index.php/juan/article/view/700>
- Hermawan, H. (2016a). *Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal*. *Jurnal Pariwisata*, 3(2), 105–117.
- Hermawan, H. (2017). *Pengembangan Destinasi Wisata pada Tingkat Tapak Lahan dengan Pendekatan Analisis SWOT*. *Jurnal Pariwisata*, 4(2), 64–74.
- Juliansyah, E.(2017). Strategi Pengembangan Sumber Daya Perusahaan Dalam Meningkatkan Kinerja Pdam Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Ekonomak*, 3(2) Agustus 2017, p:19-37.
- Kurniawan. (2016). Pengaruh Investasi Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 12(4). <https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/Ekonomika/article/view/3005>
- Lubis, P, & Zulam, S.B. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Permintaan Investasi Di Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 2(2): 147-166. DOI: <https://doi.org/10.24815/jped.v2i2.6691>
- Mahendra, A.H.I & Asnawi. (2022). Strategi Pengembangan Usaha Industri Kecil Gantra Betta Fish Tulungagung Dalam Perspektif SWOT dan BMC. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi* 1(4). P. 322-332. <https://bajangjournal.com/index.php/Juremi/article/view/749>
- Mandira, B.P.(2018). *Tinjauan Hukum Atas Pengelolaan Air Oleh Perusahaan Penanaman Modal Asing (Pma) Dikaitkan Dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal Juncto Undang-*

- Undang Nomor 11 Tahun 1974 Tentang Pengairan.* thesis, Universitas Komputer Indonesia.
- Marbun, A. T., Wageanto, A., Rusmamto, A. A., Siregar, D. M., Dongga, D. D., Budianto, J., & Bastianon, B. (2020). Investasi Asing Dan Tenaga Kerja Asing Di Indonesia Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja. *JURNAL LEX SPECIALIS*, 1(2).p.156-170  
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/jlsp/article/view/8579>
- Mashuri. (2018). Faktor-faktor Investasi Dalam Pandangan Islam. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 7(2): 144-151.  
<https://ejournal.stiesyariahengkalis.ac.id/index.php/iqtishaduna/article/view/136>
- Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Sistem Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Terintegrasi Secara Elektronik
- Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisata dan Kebudayaan (Internet) Available from: (Accessed: 5 Maret 2013).